



## Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di MTs. Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh)

**Anisa Trirezeki<sup>1</sup>, Nuraini<sup>2</sup>, Alkadri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sultan Muhammad Syafiiuddin Sambas

email: [anisatri1010@gmail.com](mailto:anisatri1010@gmail.com), [nurainiiaissambas@gmail.com](mailto:nurainiiaissambas@gmail.com), [alkadri@aisambas.ac.id](mailto:alkadri@aisambas.ac.id)

**Abstract:** This research is motivated by the phenomenon of principals implementing educational supervision of Islamic Religious Education teachers, this is done to improve the performance of Islamic Religious Education teachers at MTs. Darul Ulum Matang Danau, Paloh District. The focus of this research is: 1) How is the implementation of principal supervision of teacher performance in improving learning at MTs Darul Ulum Matang Danau?. 2) What are the results of the implementation of Principal supervision of Teacher performance in improving learning at MTs Darul Ulum Matang Danau? 3) What are the Supporting and Inhibiting Factors of Principal supervision of teacher performance in improving learning at MTs Darul Ulum Matang Danau? This research uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Primary data sources in the research, namely: Principal and Islamic Religious Education Teacher at MTs Darul Ulum Matang Danau, Paloh District. Data collection uses three techniques, namely: observation, interview, and documentation techniques. The stages of data analysis start from data collection, data reduction, data display and data verification (drawing conclusions). The data validity checking techniques used were triangulation and member checking. The results of this study are: 1) The implementation of principal supervision at MTs Darul Ulum Matang Danau in improving Islamic Religious Education (PAI) teacher performance is carried out in the following ways: First, by conducting supervision or monitoring. Second, by assessing teacher performance and student understanding levels during learning. 2) The results of the principal supervision at MTs Darul Ulum Matang Danau in improving Islamic Religious Education (PAI) teacher performance have a significant impact on improving teacher performance. 3) The implications of principal supervision at MTs Darul Ulum Matang Danau are improving teacher performance in Islamic Religious Education (PAI) learning by improving teacher competency in planning, implementing, and assessing learning, which impacts teaching quality and student achievement.

**Keywords:** Principal Supervision, Teacher Performance, PAI

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena kepala sekolah yang mengimplementasikan supervisi pendidikan terhadap guru Pendidikan Agama Islam, hal itu dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs. Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran di MTs Darul Ulum Matang Danau?. 2) Bagaimana hasil pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru dalam meningkatkan pembelajaran di MTs Darul Ulum Matang Danau? 3) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran di MTs Darul Ulum Matang Danau? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber data primer dalam penelitian, yaitu: Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI yakni dengan cara sebagai berikut: *Pertama*, melakukan pengawasan atau monitoring. *Kedua*, melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. 2) Hasil pelaksanaan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI sangat memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja guru. 3) Implikasi supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran PAI melalui peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, yang berdampak pada kualitas pengajaran dan prestasi siswa yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, PAI

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa atau pun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan bangsa. Pendidikan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu membangun peradaban bangsa dan negara; semakin tinggi pendidikan, semakin maju masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pendidikan di sekolah (Iswantoro, 2016).

Pendidikan sendiri menjadi bagian terpenting bagi negara Indonesia, lantaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa harus dimulai dari pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, Indonesia menjadi salah satu negara yang wajibkan warga negaranya untuk mengikuti wajib belajar 9 tahun. Sesuai dengan yang tertuang dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 6 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (UU RI tahun 2004 No. 20).

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah ditentukan pula bagaimana akhlak dan kinerja guru. Selain itu manajemen dan peran kepala sekolah juga sangat penting untuk keberhasilan sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Wahjosumidjo dalam bukunya yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah”. Donni Juni Priansa menyatakan bahwa keberhasilan sekolah bergantung pada keberhasilan kepala sekolah (Priansa, 2014).

Kepala sekolah adalah guru yang berfungsi dan bertugas mengawasi lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Kepala sekolah, yang juga dikenal sebagai manajer, bertugas meningkatkan standar pendidikan serta kualitas kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki program supervisi agar bisa melihat bagaimana keadaan sekolah, keadaan menagemen dan keadaan kinerja guru yang ada di lembaganya (Muhamimin, 2012).

Supervisi adalah instruksi dalam bentuk nasehat atau rekomendasi yang ditujukan untuk memperbaiki situasi pendidikan dan standar belajar mengajar secara umum. Pengawasan dilakukan oleh pengurus, yang tugasnya mengawasi operasional yang ada di lembaga sekolah, kepala sekolah adalah pengawas lembaga sekolah yang disebut sebagai supervisor. Supervisi

(Pengawasan) membantu meningkatkan dan memperluas seluruh proses pembelajaran, tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran guru, tetapi juga mendorong pengembangan profesional kinerja guru, termasuk penyediaan fasilitas yang membantu proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan guru, memberikan pengajaran dan bimbingan kurikulum, dan sebagainya (Prihatin, 2014).

Secara sederhana supervisi dapat diartikan sebagai pengawasan terhadap setiap tindakan guru. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Pengawasan merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya itu pentingnya pengawasan juga sudah dijelaskan dan ditekankan dalam Al-Qur'an tentang bagaimana Allah memberikan pengawasan terhadap manusia.

Fenomena saat ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran PAI, ada beberapa siswa kurang *feedback* serta kurang fokus terhadap proses pembelajaran PAI. Hal itu menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam hampir di setiap sekolah. Bahkan tidak terkecuali permasalahan tersebut juga terjadi di Kabupaten Sambas, salah satunya adalah di MTs Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh.

Berdasarkan *pra-survey* di MTs. Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh, terlihat siswanya pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang memberikan *feedback* atau memberikan respon. Sehingga pada saat memberikan pertanyaan siswa tidak ada yang menjawab dan harus ditunjuk langsung oleh guru, dengan demikian jawaban dari siswa banyak yang tidak sesuai dengan penjelasan. Tidak hanya sampai disitu, pada saat guru memberikan pembelajaran lebih sering dengan menggunakan buku tanpa ada bantuan media lain sehingga siswa menjadi kurang fokus dan kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada saat pelaksanaan pembelajaran *daring* proses pembelajaran berubah sehingga juga merubah kinerja guru pada saat pembelajaran tatap muka.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada falsafah yang digunakan untuk meneliti, pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan teknik analisis data dan keabsahan data dan hasil penelitian

lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sadiyah, 2016). Menurut Lexy J Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistik*, deskripsi dalam bentuk kata-kata dana bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Secara Etimologi (Istilah) Istilah "pengawasan" (supervisi) berasal dari dua akar kata: super, yang artinya "di atas", dan penglihatan, yang artinya "melihat." Supervisi adalah suatu proses yang merupakan bagian dari proses pendidikan, juga sebagai proses yang demokratis yang fungsi utamanya adalah kepemimpinan (Ginting, 2020). Dengan demikian, pengawasan secara keseluruhan diartikan sebagai melihat ke bawah dari atas, dan supervisi diartikan sebagai tugas yang dilakukan oleh atasan dan kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pejabat yang berada di atas atau di atas guru untuk mengamati atau mengawasi pekerjaan guru.

Sementara itu, menurut Iswantoro menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi antara lain administrator pendidikan, pemimpin pendidikan, dan supervisor pendidikan (Iswantoro, 2016). Sejak guru dipekerjakan sebelum mereka mengundurkan diri, mereka akan diawasi/disupervisi.

Setelah dipaparkan terkait dengan pengertian pelaksanaan supervisi kepala sekolah, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah adalah upaya untuk meningkatkan mutu atau kualitas guru oleh kepala sekolah. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu atau kualitas guru. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah maupun prestasi siswa. Seperti di MTs Darul Ulum Matang Danau melakukan pelaksanaan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam atau PAI. Menurut Daud selaku kepala sekolah sekaligus sebagai supervisor pada

pelaksanaan supervisi dirinya melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI. Hal itu dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Sehingga akan memudahkan Daud untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Daud mengatakan terdapat ada tiga tahap pelaksanaan supervisi kepala sekolah diantranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, persiapan tedapat beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah pada saat pelaksanaan supervisi diantaranya adalah 1) mempersiapkan instrument penilaian, 2) mempersiapkan daftar pertanyaan untuk sesi evaluasi, 3) mengidentifikasi masalah, 4) analisis data supervisi. *Kedua*, pelaksanaan, yakni kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. *Ketiga*, evaluasi pada tahap tersebut kepala sekolah menyampaikan hasil monitoring dan menyampaikan masalah atau kendala guru pada saat proses pembelajaran. Selain itu kepala sekolah juga melakukan tanya jawab dan memberikan masukan terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang disupervisi.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Darul Ulum dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. Setelah melakukan penilaian kepala sekolah akan memberikan evaluasi kepada guru yang telah mengikuti supervisi.

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum selaras dengan pendapat ahli yakni, Atmodiwirio (2015). Atmodiwirio menjelaskan dari segi etimologi supervisi diambil dari kata super artinya mempunyai kelebihan tertentu, kelebihan dalam kedudukan, pangkat, dan kualitas, visi artinya melihat dan mengawas. Sedangkan dari segi terminologi supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Atmodiwirio, 2015). Menurut Atmodiwirio (2015) menjelaskan bahwa supervisi melakukan pengawasan, sesuai dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Darul Ulum yang melakukan pengawasan terhadap guru PAI yang sedang mengikuti supervisi. Sedangkan pembinaan yang direncanakan dilakukan dengan melakukan supervisi kepada guru PAI untuk memberikan penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**b. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau tentunya memiliki tujuan tertentu. Hal itu dikarenakan kepala sekolah meyakini bahwa supervisi dapat meningkatkan kinerja guru PAI. Selain itu, kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau mengetahui bahwa salah satu tugas kepala sekolah yakni sebagai supervisior salah satunya dengan melaksanakan supervisi yang memang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Sehingga kepala sekolah memastikan secara langsung terkait efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tidak hanya kepala sekolah, guru PAI di MTs Darul Ulum Matang Danau juga menganggap pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru dinilai tepat. Seperti halnya Suhaimi berpendapat pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru PAI sangat tepat. Menurutnya dengan adanya supervisi guru akan mengetahui tolak ukur peningkatan kinerja guru. Selain Suhaimi pendapat yang sama juga disampaikan oleh Atin Niyaroh, dia menyebutkan bahwa supervisi menjadi langkah tepat untuk meningkatkan kinerja guru PAI. Tentunya pemilihan supervisi sebagai upaya peningkatan kinerja guru tidak dilakukan secara sembarangan. Terlebih, menurut kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau, mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Sementara itu Suhaimi berpendapat bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berperan baik dalam meningkatkan kinerja guru PAI, mengingat supervisi dilakukan langsung seorang kepala sekolah. Evaluasi pelaksanaan supervisi pendidikan hendaknya mencakup aspek sasaran (peserta didik, kurikulum dan praktik mengajar), proses supervisi (efektifitas supervisi dan partisipasi stakeholder) serta hasil (peningkatan kualitas pendidikan dan perbaikan program), (Dahari, 2015).

**c. Implikasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Supervisi sangat penting bagi kepala sekolah sehingga sekolah dapat menawarkan jenis bantuan instruktif yang berkualitas. Supervisi yang dilakukan secara

signifikan dan terpelihara dapat mendorong guru untuk lebih mengembangkan kemampuannya, menjadikan kewajiban yang kokoh untuk menggarap hakikat pembelajaran. Pada akhirnya, kewajiban yang kuat untuk berubah akan menggerakkan para pendidik untuk mencapai peningkatan kualitas pengajaran, sehingga mereka dapat memberikan administrasi pengajaran dan pengukuran pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Bantuan edukatif yang baik ini akan memengaruhi peningkatan prestasi siswa. Berdasarkan hasil paparan data penelitian, implikasi supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau, adalah sebagai berikut:

1) Adanya Peningkatan Kompetensi Guru dari Segi Merencanakan, Melaksanakan, dan Menilai Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, adanya program supervisi kepala sekolah yang dilakukan di MTs Darul Ulum Matang Danau menghasilkan peningkatan kompetensi guru, meliputi: (1) Mampu merencanakan pembelajaran dari segi mengembangkan tujuan pembelajaran beserta RPP berdasarkan kurikulum dan silabus, mengorganisasikan materi secara sistematis dan konsisten, merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, memilih sumber belajar dan media pembelajaran berdasarkan materi pembelajaran; (2) Melaksanakan pembelajaran meliputi memulai pembelajaran yang efektif, menguasai materi pembelajaran, menerapkan pendekatan dan media pembelajaran dengan baik, menguasai kondisi belajar; (3) penilaian pembelajaran dengan menggunakan alat penilaian pembelajaran, strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan siswa dan prestasi belajar. Berdasarkan perannya, kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau mampu menggerakkan membimbing dan mengarahkan serta mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

2) Adanya Motivasi Guru

Supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau telah mendorong guru menerapkan keterampilan pedagogik dan profesionalnya pada pengelolaan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga terdapat perubahan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Darul Ulum Matang Danau.

3) Prestasi Akademik Siswa

Di antara pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap perilaku belajar siswa

di MTs Darul Ulum Matang Danau berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan observasi oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan aktif karena kemampuan guru dalam mengajar berdasarkan RPP yang dibuat dijalankan dengan baik. Selain itu minat belajar peserta meningkat dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran karena kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar. Dengan menguasai materi pembelajaran dan mampu menghidupkan suasana belajar yang dilakukan oleh guru, maka prestasi siswa menjadi baik mendapatkan nilai di atas KKM. Berdasarkan teori dari Alfonso, et al dalam (Mulyadi & Fahriana 2018) bahwa perilaku mengajar guru yang baik dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa. Supervisi dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan kualitas proses dan kinerja pembelajaran. Guru berkualitas akan mengarah pada peningkatan perilaku belajar siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir supervisi akademik adalah berkembangnya perilaku belajar siswa yang lebih baik. Melalui kegiatan supervisi akademik, kualitas guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang baik, maka siswa juga dapat memperoleh layanan pembelajaran yang baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau dalam meningkatkan kinerja guru PAI yakni dengan cara sebagai berikut: *Pertama*, melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas. *Kedua*, melakukan penilaian bagaimana kinerja guru dan tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran. Setelah melakukan penilaian kepala sekolah akan memberikan evaluasi kepada guru yang telah mengikuti supervisi. Hasil pelaksanaan supervisi kepala sekolah MTs Darul Ulum Matang Danau Dalam meningkatkan kinerja guru PAI sangat memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja guru. Hal itu dikarenakan peran supervisi di MTs Darul Ulum Matang Danau dapat meningkatkan kinerja guru PAI dan telah dirasakan sendiri baik oleh kepala sekolah maupun guru PAI itu sendiri. Implikasi supervisi kepala sekolah di MTs Darul Ulum Matang Danau memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui supervisi yang dilakukan secara terstruktur, guru mampu meningkatkan kompetensinya dalam merencanakan,

melaksanakan, dan menilai pembelajaran secara efektif, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, supervisi juga berhasil memotivasi guru untuk terus mengembangkan keterampilan pedagogik dan profesional mereka, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, yang tercermin dari hasil nilai yang lebih baik dan capaian di atas KKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Banun Muslim, S. *Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Dahari. 2015. *Evaluasi dan Supervisi Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Asy-Sykriyyah. Vol. 14
- Ginting, Ribka. 2020. *Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Education Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana, Volume 1, No. 2 ( April 2020), 3
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Satuan Pendidikan*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Iswantoro. 2016. *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam. STIT Muhammadiyah Pasuruan.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Naglim purwanto, *Tujuan Supervisi, Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Karya, 2016), hlm.77.
- Priansa, Doni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, Eka. 2014. *Teori Administrasi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiah, Dewi. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2004 No. 20 Pasal 6 Ayat (1), tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahidin, Dadan. 2009. *Pentingnya Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jurnal Pendidikan. Educational Leadership.